



PENGARUH INFLASI, BI 7 DAY REPO RATE DAN NILAI TUKAR TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PERBANKAN SYARIAH

Zahra Fatin Hanifah¹, Achmad Noor Fauzi²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Email: hzahrafatin@gmail.com, achmadnf@gmail.com

Abstract

The aim of research in this journal is to analyze the influence of inflation indicators, BI 7 day repo rate and exchange rate on murabahah financing margins. The method applied is quantitative research using time series data. Data analysis using statistics with Eviews tools. Field research data collection techniques by taking data from reports published on the BI, OJK websites and library research. The results of data analysis state that the inflation variable and the BI 7 day repo rate do not have a significant influence on the murabahah financing margin variable, while the exchange rate variable has a significant negative effect on the murabahah financing margin variable. Taken together, the inflation variables, the BI 7 day repo rate and the exchange rate do not have much influence and are suitable for use in the murabahah financing margin of sharia banking in Indonesia.

Keywords: *Inflation, BI 7 Day Repo Rate, Exchange Rate, Murabahah Financing Margin*

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian pada jurnal ini yaitu untuk menganalisis pengaruh indikator inflasi, BI 7 day repo rate dan nilai tukar terhadap margin pembiayaan murabahah. Adapun metode yang diterapkan dalam adalah penelitian kuantitatif melalui data *time series*. Analisis data menggunakan statistik dengan alat bantu Eviews. Teknik pengumpulan data field research dengan pengambilan dari data laporan yang dipublikasikan website BI, OJK dan penelitian kepustakaan. Hasil analisis data menyatakan variabel inflasi dan BI 7 day repo rate tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel margin pembiayaan murabahah sedangkan variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan pada variabel margin pembiayaan murabahah. Secara bersama-sama variabel inflasi, BI 7 day repo rate dan nilai tukar tidak terlalu berpengaruh dan layak digunakan pada margin pembiayaan murabahah perbankan syariah di Indonesia.

Kata kunci: *Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, Nilai Tukar, Margin Pembiayaan Murabahah*

PENDAHULUAN

Sebagai institusi keuangan, perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Konvensional, 2022). Bank Muamalat Indonesia adalah nama pertama dari perbankan syariah yang didirikan pada tahun 1992. Penyelenggaraan usaha perbankan syariah selaras dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 yaitu murabahah, musyarakah, ijarah dan mudharabah. (P. Inflasi et al., 2021). Hingga saat ini mayoritas penduduk Indonesia masih menganut agama Islam, yang membuka banyak peluang bagi bank untuk menerapkan hukum syariah dalam operasi dan

penjualan bisnis mereka di Indonesia. (Anathasya et al., 2023)

Murabahah adalah salah satu bentuk pembiayaan atau penjualan barang dengan sistem bagi hasil yang paling sering dilakukan sehingga paling banyak diminta oleh masyarakat. Peluang keuntungan dan tingkat kepastian murabahah adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis transaksi lainnya, yang mengakibatkan masyarakat Indonesia tertarik pada produk murabahah. Tidak ada standar yang jelas untuk margin pembiayaan murabahah, namun margin yang diaplikasikan berdasarkan pada perhitungan yang dibuat oleh perbankan syariah. Margin pembiayaan murabahah adalah bagian dari biaya yang ditetapkan oleh penyedia pembiayaan untuk suatu transaksi murabahah. Margin pembiayaan murabahah bernilai lebih besar dari tingkat bunga pasar atau inflasi. (P. Inflasi et al., 2021)

Dalam istilah makroekonomi, tingkat bunga dan laju inflasi melekat dan merupakan penentu kebijakan pembangunan menghadapi dilema saat memilih antara keduanya (R et al., 2021). Inflasi adalah peristiwa keuangan yang terjadi ketika kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga-harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian yang sangat penting, dan hampir semua negara mengalaminya dan tidak bisa menghindarinya. Inflasi yang tinggi, terutama jika tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan, dapat mengurangi daya beli masyarakat dan mempersulit akumulasi tabungan seiring dengan inflasi. (A. P. Inflasi et al., 2020)

Faktor lain yang mempengaruhi tabungan murabahah adalah nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika. Nilai tukar dua barang biasanya secara alami dibandingkan ketika satu barang ditukar dengan barang lain. Nilai tukar sebenarnya merupakan suatu jenis harga pertukaran. Nilai tukar memegang peranan yang sangat penting karena perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi.

Bank Indonesia telah mengambil peraturan baru yang bertujuan untuk meningkatkan operasi moneter dari 19 Agustus 2016. Dengan mengubah formula sebelumnya yaitu suku bunga BI menjadi BI 7 *day repo rate* (BI7DRR) (Pengaruh et al., 2018). BI 7 *day repo rate* merupakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh BI untuk periode 7 hari yang mempengaruhi tingkat suku bunga secara keseluruhan di pasar keuangan dan mempengaruhi kebijakan moneter di negara tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Kegiatan usaha dan proses pelaksanaannya selaras dengan Undang-Undang No. 21, 2008 (P. Inflasi et al., 2021). Bank syariah menawarkan berbagai jenis layanan yang perbankan seperti wakalah, kafalah, rahn, qard dan sharf (Bank Syariah Indonesia) (Dewi Rosanti, 2022). Perbankan syariah memiliki tujuan menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan masyarakat secara berkelanjutan. Perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil daripada bunga, dimana sistem bagi hasil akan disesuaikan dengan perjanjian yang dibuat antar bank dan pelanggan. (Dewi Rosanti, 2022)

Pembiayaan Murabahah

Menurut istilah murabahah adalah suatu transaksi jual beli antara bank dan perusahaan dengan nasabahnya dimana penjual menyatakan harga beli dan keuntungannya secara terbuka kepada pembeli. Murabahah merupakan produk atau bentuk transaksi keuangan yang umum digunakan dalam sistem keuangan syariah

berbasis pada jual beli yang banyak digunakan. Pakar ekonomi dan keuangan Islam mengatakan, mereka tidak menganjurkan nasabah mengambil pinjaman murabahah, melainkan menggunakan pinjaman bagi hasil seperti mudharabah atau musyarakah. Tetapi perbankan syariah kini mendukung penggunaan aktivitas usaha murabahah karena dapat menjadi sumber peluang bisnis usaha. (P. Inflasi et al., 2021)

Margin

Pendapatan margin adalah sejumlah dana atau asset yang harus disimpan atau dijamin oleh seorang investor yang diterima oleh bank syariah sebagai hasil dari prinsip pembiayaan pembelian (P. Inflasi et al., 2021). Margin adalah keuntungan yang dibayarkan oleh nasabah untuk aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh kedua belah pihak (P. Inflasi et al., 2021). Pembiayaan margin dilakukan sekaligus atau dengan menentukan presentase tertentu dari harga barang yang dibeli. Pembayaran margin tidak dapat dilakukan di masa mendatang atau setiap bulan. (P. Inflasi et al., 2021)

Inflasi

Inflasi dapat dikatakan sebagai menurunnya nilai uang dibandingkan dengan nilai barang dan jasa secara keseluruhan (Maulana & Maris, n.d.). Inflasi biasanya disebabkan oleh permintaan yang melebihi penawaran barang dan jasa di pasar, tetapi juga dapat disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti harga bahan baku atau kerja. Inflasi secara umum mengacu pada kenaikan dan berkelanjutan dalam tingkat harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama periode waktu tertentu.

BI 7 Day Repo Rate

BI 7 day repo rate yaitu bunga yang diterapkan BI dalam transaksi repo dengan jangka waktu tertentu, yang instrumen kebijakan moneter digunakan untuk mengendalikan pasar uang. (Konvensional, 2022). Selain BI 7 day repo rate, dan juga memiliki instrumen kebijakan moneter lainnya tujuannya adalah untuk menurunkan laju inflasi, seperti obligasi, sukuk, surat utang negara, ritel Indonesia, dan surat utang lainnya. Tingkat suku bunga ini mempengaruhi suku bunga di seluruh perekonomian. Keputusan mengenai BI 7 day repo rate biasanya didasarkan pada pertimbangan terkini terkait inflasi, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data runtun waktu (time series) yang diambil dari laporan statistik Bank Indonesia dengan skala perbulan selama periode 2021 – 2023. Jenis data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini meliputi data inflasi Januari 2021 – Agustus 2023, BI 7 day repo rate Januari 2021 – Agustus 2023, nilai tukar Januari 2021 – Agustus 2023, dan margin pembiayaan murabahah Januari 2021 – Agustus 2023. Penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisisnya secara kuantitatif dan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang dibuat. (Maulana & Maris, n.d.)

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kelompok lengkap, objek atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah Sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan. Teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel dimana peneliti memilih berdasarkan tujuan penelitian tertentu. Oleh karena itu sampel penelitian ini meliputi data inflasi, BI 7 day repo rate, nilai tukar dan margin pembiayaan murabahah. (A. P. Inflasi et al., 2020)

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu properti yang dapat diukur atau diidentifikasi dan dapat berubah nilainya selama penelitian berlangsung. Penelitian yang dipakai adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel dalam suatu penelitian yang dikendalikan terhadap variabel dependen. (Martha & Simbara, 2021). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang diamati untuk melihat dampak dari perubahan variabel independen. Variabel independen yang digunakan adalah inflasi (X1), BI 7 day repo rate (X2), dan nilai tukar (X3). Margin pembiayaan murabahah (Y) digunakan sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Variabel independen pada penelitian ini yaitu inflasi (X1), BI 7 day repo rate (X2) dan nilai tukar (X3). Sedangkan variabel dependennya, yaitu margin pembiayaan murabahah (Y). Uji statistik deskriptif yang digunakan, disajikan pada tabel berikut :

	Inflasi	BI7DRR	Nilai Tukar	MPM
Mean	3.159688	4.257813	14.69813	19.808
Median	3.175000	3.500000	14.57500	19.800
Maximum	5.950000	5.750000	15.65000	20.160
Minimum	1.060000	3.500000	14.94000	19.460
Std. Dev	1.666773	1.007000	0.456667	0.2139

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel tersebut menampilkan Inflasi (X1) nilai minimum atau terendah pada bulan Februari 2022 sebesar 1.06, sedangkan nilai maksimum atau tertingginya pada bulan September 2022 sebesar 5.95. Hasil tersebut menunjukkan besarnya Inflasi (X1) yang tercatat dalam penelitian ini berkisar antara 1.06 – 5.95, dengan mean 3.15, median 3.17 dan standar deviasi 1.66.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel tersebut menampilkan BI 7-Day Repo Rate (X2) nilai minimum atau terendah pada bulan Februari 2021 – Juli 2022 sebesar 3.50, sedangkan nilai maksimum atau tertingginya pada bulan Januari 2023 – Agustus 2023 sebesar 5.75. Hasil tersebut menunjukkan besarnya BI 7-Day Repo Rate (X2) yang tercatat dalam berkisar antara 3.50 – 5.75 dengan mean 4.25, median 3.50 dan standar deviasi 1.00.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel tersebut menampilkan Nilai Tukar atau Kurs (X3) nilai minimum atau terendah pada di bulan Februari 2021 sebesar 14.04, sedangkan nilai maksimum atau tertingginya pada bulan November 2023 sebesar 15.65.

Hasil tersebut menunjukkan besarnya Nilai Tukar atau Kurs (X3) yang tercatat dalam penelitian ini berkisar antara 14.04 – 15.65, dengan mean 14.69, median 14.57 dan standar deviasi sebesar 0.45.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel tersebut menampilkan Margin Pembiayaan Murabahah (Y) nilai minimum atau terendah pada bulan Maret 2021 yaitu 19.46 sedangkan nilai maksimum atau tertingginya pada bulan Januari 2022 sebesar 20.16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Margin Pembiayaan Murabahah (Y) sampel penelitian ini berkisar antara 19.46 – 20.16, dengan mean 19.80, median 19.80 dan pada standar deviasi sebesar 0.21.

Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.07597	0.174468	115.0699	0.0000
X1	-0.013900	0.030529	-0.455312	0.6524
X2	-0.048204	0.049285	-0.978071	0.3364
X3	-2.23E-05	1.04E-05	-2.147106	0.0406

Persamaan regresi :

$$Y = 20.07597 - 0.013900 - 0.048204 - 2.23E-05$$

Hasil uji regresi linier berganda, maka jika tidak ada variabel inflasi, BI 7 day repo rate, dan nilai tukar dalam model regresi maka nilai variabel margin pembiayaan murabahah sebesar 20.07597.

Jika variabel inflasi meninggi menjadi 1 satuan nilai, maka variabel margin pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar -0.013 satuan nilai.

Jika variabel BI 7 day repo rate meningkat 1 satuan nilai, maka variabel margin pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar -0.048 satuan nilai.

Jika variabel nilai tukar meningkat 1 satuan nilai, maka variabel margin pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar -2.23E-05 satuan nilai.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

F-statistik	1.883775
D Prob (F-statistik)	0.155249

Hasil dari uji statistik F menunjukkan nilai dari Prob (F-Statistik) 0.155249 > 0.05, Maka variabel inflasi, BI 7 day repo rate dan nilai tukar layak digunakan dan tidak terlalu berpengaruh pada margin pembiayaan murabahah.

Uji Statistik T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
X1	-0.013900	-0.455312	0.6524
X2	-0.048204	-0.978071	0.3364
X3	-2.23E-05	-2.147106	0.0406

Hasil uji T pada tabel, diketahui bahwa :

Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap margin pembiayaan murabahah dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0.05 atau $0.6524 > 0.05$.

Variabel BI 7 day repo rate tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial dengan margin pembiayaan murabahah karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0.05 atau $0.3364 > 0.05$.

Sedangkan variabel nilai tukar mempunyai pengaruh negatif signifikan dengan margin pembiayaan murabahah karena nilai signifikansinya lebih kurang dari 0.05 atau $0.0406 < 0.05$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Inflasi Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian uji t, variabel inflasi probabilitasnya $0.6524 > 0.05$, dan koefisiennya -0.013900 , maka variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan variabel margin pembiayaan murabahah.

Jika nilai inflasi tinggi, harga akan terus naik dan perekonomian akan memburuk. Jika nilai mata uang terus turun, maka masyarakat kurang mau bekerja karena akan terbuang percuma. Hal ini akan mempengaruhi kapasitas masyarakat tersebut dan menurunkan permintaan terhadap pembiayaan murabahah (P. Inflasi et al., 2021)

Pengaruh BI 7 Day Repo Rate terhadap Margin Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian uji t, bahwa variabel BI 7 day repo rate memiliki probabilitas $0.3364 > 0.05$ dan koefisien -0.048204 , maka variabel BI 7 day repo rate tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan variabel margin pembiayaan murabahah.

Temuan peneliti menjabarkan, bank syariah tidak memakai BI7DRR menjadi tolok ukur margin pembiayaan murabahah. Lembaga keuangan yang berdasarkan hukum Islam dan tidak menerapkan system riba adalah perbankan yang menerapkan prinsip syariah. Tinggi rendahnya margin yang digunakan dalam operasional perbankan syariah mempunyai dampak terhadap bank tersebut sendiri. Saat bank syariah meningkatkan marginnya lebih besar dibandingkan bank tradisional, maka dengan tidak langsung hal ini menjadikan meningkatkan tingkat inflasi. (P. Inflasi et al., 2021)

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian uji t, variabel nilai tukar probabilitasnya $0.0406 < 0.05$ dan koefisien $-2.23E-05$, maka variabel nilai tukar mempunyai pengaruh negatif signifikan dengan variabel margin pembiayaan murabahah.

Nilai tukar rupiah yang tinggi terhadap dollar meningkatkan biaya produksi dan

jasa sehingga berdampak pada peningkatan harga jual barang (P. Inflasi et al., 2022). Kenaikan harga barang dan jasa berdampak pada penurunan kemampuan konsumsi masyarakat. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi daya saing ekspor dan impor suatu negara, serta nilai aset dan utang dalam mata uang asing. Bank sentral dan pemerintah seringkali terlibat dalam mengelola nilai tukar untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu.

Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, dan Nilai Tukar Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah

Hasil uji statistic F yang dikerjakan, hasil probabilitasnya 1.883775. Hasil uji dikatakan nilai probabilitas lebih dari nilai signifikansinya yaitu 0.05 artinya tiga variabel independent secara simultan layak digunakan dan tidak terlalu berpengaruh terhadap variabel dependennya.

SIMPULAN

Variabel inflasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel margin pembiayaan murabahah, menunjukkan bahwa perhitungan perubahan inflasi per bulan Januari 2021 hingga Agustus 2023 masih belum dapat berkontribusi atau berpengaruh dengan margin pembiayaan murabahah

Variabel BI 7 day repo rate tidak mempunyai pengaruh secara signifikan dengan variabel margin pembiayaan murabahah, menunjukkan bahwa perhitungan perubahan BI 7 day repo rate perbulan Januari 2021 hingga Agustus 2023 masih belum bisa berkontribusi atau berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

Variabel nilai tukar mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel margin pembiayaan murabahah, menunjukkan bahwa perhitungan perubahan nilai tukar perbulan Januari 2021 hingga Agustus 2023 dapat berkontribusi atau berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

Variabel inflasi, variabel BI 7 day repo rate dan variabel nilai tukar secara simultan tidak terlalu berpengaruh dengan margin pembiayaan murabahah dan layak digunakan pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anathasya, N., Br, C., & Diana, N. (2023). *Pengaruh Inflasi , Currency Exchange , dan BI Rate terhadap Pembiayaan Murabahah di Bank BRI Syariah Tahun 2015-2020*. 05(03), 9800–9813.
- Dewi Rosanti. (2022). Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan Webform Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mojokerto Mojopahit 1. *Skripsi*, 8–28.
- Inflasi, A. P., Tukar, N., & Bi, D. A. N. (2020). *Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar dan bi rate terhadap tabungan mudharabah pada perbankan syariah di indonesia*. 1(1), 53–68.
- Inflasi, P., Day, B. I., Rate, R., & Tukar, D. A. N. N. (2022). *Terhadap Harga Saham Pada Pt Adaro Energy Indonesia*. 1(11), 2409–2420.
- Inflasi, P., Repo, B. I. D. A. Y., Dan, R., & Tukar, N. (2021). *Margin Pembiayaan Murabahah*. 6(30), 787–802.
- Konvensional, B. U. (2022). 1*); 2) 1). 2(2), 167–192.

- Martha, L., & Simbara, B. (2021). *Pengaruh Inflasi , Suku Bunga Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. 05(01), 169–180. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i1.349>
- Maulana, A., & Maris, Y. (n.d.). *Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar , Dan Bi Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI (dalam milyar Rp)*.
- Pengaruh, A., Rate, D. A. Y., & Tukar, N. (2018). (*Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia*). 5(2), 96–106.
- R, R., D, D., Shabri, H., & Nengsih, I. (2021). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, dan Jumlah Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 15–27. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22783>
- Nugraha, Nita Nur'asih, and Gulganda Suria Manda. "Pengaruh Inflasi, Bi 7 Days Reverse Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 2020)." *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 12.2 (2021): 200-216.
- Noval, Noval, and Nadia Nadia. "Pengaruh Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Dengan Bi 7 Day Repo Rate Sebagai Variabel Moderating Dan Nilai Tukar (IDR/USD) Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2.1 (2020): 1-23.
- Tasa, Yayang Tiara, and Alim Murtani. "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Net Asset Value Reksadana Saham Syariah Periode 2016-2019." *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative* 2.1 (2021): 31-39.
- Novana, Tiara, and Sari Octavera. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2016–Desember 2018)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 21.2 (2019): 250-262.